



PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS LABA DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2012

FELICIA CARLA WIDJAJA
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
felicia.widjaja0302@yahoo.com

YUSTINA TRIYANI
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
yustina.triyani@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan 36 perusahaan sebagai sampel dengan total sampel selama 3 tahun sebanyak 108.

Corporate governance merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, yang diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. Dengan diterapkannya mekanisme *Corporate governance*, perusahaan berharap dapat mengurangi adanya asimetri informasi agar kualitas laba yang dilaporkan adalah laba yang sesungguhnya sehingga nilai perusahaan dapat dinilai baik oleh investor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba namun berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kualitas Laba, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to demonstrate the evidence of audit committee, managerial ownership and institutional ownership on earnings quality and firm value. The population of this study is manufacturing companies listed in the Stock Exchange in the period 2010 to 2012. The purposive sampling is used to determine samples. There are 36 qualified firm samples with a total of 108 samples for 3 years.

Corporate governance is a concept based on agency theory, which is expected to serve as a tool to provide confidence to investors that they would receive a return on the funds they have invested. With the implementation of corporate governance mechanisms, the company hopes to



reduce the information asymmetry that the quality of reported earnings is the actual profit that the company can be considered good value by investors.

The results of this study indicate that there is insufficient evidence that the audit committee affects the quality of earnings but has significant positive effect on firm value. There is some evidence that managerial ownership and institutional ownership have significant positive effect on earnings quality. Significant negative effect of managerial ownership on firm value and institutional ownership has no effect on firm value.

Keywords: Audit Committee, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Earning Quality, Firm Value

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Sejak terjadinya krisis finansial di berbagai negara pada tahun 1997-1998, akhirnya krisis tersebut menjadi krisis finansial di Asia. Terjadinya krisis ini dipandang karena lemahnya praktek *Good Corporate Governance* (GCG) di negara-negara Asia. Skandal akuntansi yang terjadi dipandang sebagai salah satu dampak kelemahan GCG.

GCG akhirnya menjadi isu yang penting terutama di Indonesia sebagai negara yang merasakan akibat paling parah dari krisis tersebut dan masih berlanjut sampai saat ini. Terbukti dari adanya kasus skandal akuntansi yang terjadi pada perusahaan Kimia Farma (2001), Lippo Bank (2002), dan Citibank (2011). Lemahnya GCG menjadi salah satu penyebab terjadinya kendala internal dan eksternal. Hal ini dikarenakan semakin terpisahnya hubungan para pemegang saham dengan manajemen, kurangnya transparansi perusahaan dalam pelaporan kinerja keuangan, semakin tidak terkendalinya pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta tidak efektifnya komite pengawas. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu *profit* dan *market value* yang maksimal.

Salah satu fokus dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan, dimana informasi laba merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya karena memiliki informasi yang penting dalam proses pengambilan keputusan. Dengan lemahnya GCG pada suatu perusahaan dapat menimbulkan tindakan mementingkan diri para manajer serta mendorong timbulnya perilaku menyimpang yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba. Manajemen laba dilakukan oleh para manajer dengan memanipulasi laba untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan menyebabkan rendahnya kualitas laba.

Walau pada umumnya, faktor keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan, tidak dipungkiri juga bahwa faktor non keuangan juga sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor. Perilaku menyimpang yang terjadi dalam suatu perusahaan juga berdampak pada perspektif investor terhadap nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar (investor) percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Berdasarkan pada Objek penelitian dan waktu penelitian, penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

Berdasarkan sumber data penelitian, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dalam ICMD dan www.idx.co.id

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk adalah untuk mengetahui apakah komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2011 berpengaruh terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan .

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

A. Good Corporate Governance

Corporate governance adalah mekanisme pengawasan dalam perusahaan yang berfungsi untuk mengurangi *agency cost* untuk memperkecil kesenjangan asimetri informasi. Menurut Ujiyanto dan Pramuka (2008) *Corporate governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, yang diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), tujuan dari *Corporate Governance* sendiri adalah untuk menciptakan pertambahan nilai bagi pihak pemegang kepentingan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak internal yang meliputi dewan komisaris, direksi, karyawan, dan pihak eksternal yang meliputi investor, kreditor, pemerintah, masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). (Arifin, 2005).

Good corporate governance yang mengandung lima unsur penting yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness*, diharapkan dapat menjadi suatu jalan dalam mengurangi konflik keagenan serta nilai perusahaan akan dapat dinilai dengan baik oleh investor.

Herawaty (2008) menyatakan manfaat dari prinsip-prinsip *corporate governance* yang diterapkan, yaitu:

1. Meminimalkan *agency costs* dengan mengontrol konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara prinsipal dengan agen;
2. Meminimalkan *cost of capital* dengan menciptakan sinyal positif kepada para penyedia modal;
3. Meningkatkan citra perusahaan;
4. Meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari *cost of capital* yang rendah, dan
5. Peningkatan kinerja keuangan dan persepsi *stakeholder* terhadap masa depan perusahaan yang lebih baik.

B. Mekanisme *Corporate Governance*

1. Kualitas Laba

Kualitas laba sendiri merupakan ukuran untuk mencocokkan apakah keuntungan yang diperoleh sama dengan perkiraan yang sebelumnya direncanakan. Semakin dekat laba yang diperoleh dengan perencanaan awal, semakin berkualitas laba tersebut.

Laba dikatakan berkualitas apabila mengandung informasi yang benar. Sedangkan laba dapat dikatakan berkualitas tinggi apabila laba yang dilaporkan dapat digunakan oleh para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan yang terbaik dan dapat



digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi harga dan *return* saham (Bernard dan Stober dalam Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Laba yang kurang berkualitas bisa terjadi karena dalam menjalankan bisnis perusahaan, manajemen bukan merupakan pemilik perusahaan. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan kepada para pemakainya seperti para investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2012).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Tingginya nilai perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar (investor) percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Susanto dan Subekti, 2012)

Komite Audit dan hubungannya dengan Kualitas Laba

Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) agar dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen laba (*earnings management*) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal. (Siallagan dan Machfoedz, 2006)

Keberadaan Komite Audit menjadi sangat penting sebagai salah satu perangkat utama dalam penerapan *good corporate governance* dimana independensi, transparansi, akuntabilitas dan tanggungjawab, serta sikap adil menjadi prinsip dan landasan organisasi perusahaan. Komite audit sebagai pihak ke tiga antara *principal* dan *agent* yang berfungsi untuk memanta konflik keagenan yang terjadi. Dengan adanya komite audit, maka pihak *agent* akan diawasi oleh komite audit sehingga laporan keuangan disajikan secara berkualitas.

Siallagan dan Machfoedz (2006) meneliti pengaruh komite audit terhadap kualitas laba yang diukur menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007), bahwa keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

H₁ : Komite audit berpengaruh positif terhadap Kualitas laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Kepemilikan Manajerial dan hubungannya dengan Kualitas Laba

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berhasil menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dengan pemegang saham. masalah keagenan dapat diminimalisasi dengan cara memperbesar kepemilikan manajerial sehingga manajemen akan cenderung untuk berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham. Hal itu akan berpengaruh pada kualitas laba yang dihasilkan dan nilai perusahaan. (Setiyani dan Widodo, 2011)

Penelitian Warfield et al (1995) dalam Rachmawati dan Triatmoko (2007) yang menguji hubungan kepemilikan manajerial dan kandungan informasi laba menemukan bukti bahwa kepemilikan manajerial tidak berhubungan dengan kandungan informasi laba. Sedangkan penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba.

H₂: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap Kualitas laba

E. Kepemilikan Institusional dan hubungannya dengan Kualitas Laba

Investor institusional sering disebut sebagai investor yang canggih, yang umumnya menguasai besar saham perusahaan, memiliki lebih banyak keahlian, waktu, dan *insentif finansial* yang lebih besar sehingga dianggap dapat melakukan fungsi pemantauan yang lebih efektif dan tidak mudah diperdaya dengan tindakan manipulasi oleh manajer. (Herawaty, 2010)

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi manajemen laba. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akrualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Boediono, 2005).

Rachmawati dan Triatmoko (2007) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian Mulia Saputra (2005) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap Kualitas laba

F. Komite Audit dan hubungannya dengan Nilai Perusahaan

Komite audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh redaksi kepada dewan komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris. Peran komite audit sangat penting karena mempengaruhi kualitas laba perusahaan yang merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan.

Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan bahwa keberadaan komite audit mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q. Berbeda dengan penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007) yang menyimpulkan keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sama seperti hasil penelitian Megawati (2010).

H₄: Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



G. Kepemilikan Manajerial dan hubungannya dengan Nilai Perusahaan

C

Adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat (Hardiningsih, 2011). Menurut Jensen dan Meckling dalam Satrian dan Taswan (2002) menyarankan untuk meningkatkan kepemilikan manajerial dalam perusahaan. Dengan demikian akan memaksa para manajer untuk menanggung risiko sebagai konsekuensi apabila mereka melakukan kesalahan dalam keputusan.

Herawaty (2008) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun Rachmawati dan Triatmoko (2007) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₅: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H. Kepemilikan Institusional dan hubungannya dengan Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* utama yang dipercaya memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif, dan tidak mudah diperdaya dengan tindakan manipulasi oleh manajer dibandingkan dengan investor individu. (Rupilu, 2011) Kepemilikan institusional dapat mengurangi insentif para manajer yang mementingkan diri sendiri melalui tingkat pengawasan secara profesional.

Penelitian Boediono (2005) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian Fathia Annisa (2012) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

H₆: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 perusahaan.

Pemilihan sampel menggunakan metode purposive / judgement sampel dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergolong dalam bidang industri manufaktur yang terdaftar di BEI yang sesuai dengan pengklasifikasian dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
2. Perusahaan terdaftar (*listing*) di BEI pada 2010 dan tidak delisting hingga tahun pada periode 31 Desember 2012.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah yang berakhir pada periode 31 Desember 2010-2012.
4. Perusahaan sampel memiliki laporan tahunan yang telah diaudit dan berakhir pada 31 Desember 2012.
5. Memiliki ketersediaan data yang lengkap mengenai harga saham penutupan harian, Indeks Harga Saham Gabungan (IGSH), harga saham penutupan akhir tahun, jumlah saham beredar, kewajiban, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, nilai buku aset, total hutang,

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan melihat item-item yang terkait dengan variabel penelitian pada laporan keuangan yang ada dalam ICMD dan [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Variabel Dependen

- A. Kualitas Laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Kualitas laba dihitung dengan menggunakan *Earning Response Coefficient* (ERC). ERC merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi setelah dikendalikan oleh return tahunan. Untuk menghitung ERC, diperlukan beberapa langkah, yaitu menghitung nilai *cummulative abnormal return* (CAR), menghitung nilai *unexpected return* (UE), dan nilai *return* (RT), lalu meregresikan UE dan RT terhadap CAR. ERC adalah koefisien regresi UE dan RT terhadap CAR. Model perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$CAR_{it} = CAR_{i(-5,+5)} = \sum_{-5}^{+5} AR_{it}$$

$$AR_{it} = R_{it} - RM_{it}$$

Keterangan:

$CAR_{i(-5,+5)}$ adalah *Cummulative abnormal return* perusahaan i selama 5 hari sebelum dan sesudah laba akuntansi dipublikasikan.

AR_{it} adalah *abnormal return* individu perusahaan i pada periode (hari) t.

R_{it} adalah *return* individu sesungguhnya (*actual return*) perusahaan i pada periode (hari)t.

RM_{it} adalah *return* pasar pada periode (hari) t.

Actual return adalah pengembalian harga sesungguhnya dari sebuah saham. Rumus yang dipakai untuk menghitung *return* sesungguhnya (*actual return*) adalah :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} adalah *return* individu sesungguhnya (*actual return*) perusahaan i pada periode (hari) t.

P_{it} adalah harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan i pada periode (hari) t.

P_{it-1} adalah harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan i pada periode (hari) sebelum t.

Menurut Jogiyanto (2003 : 434) *return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi. Brown dan Warner dalam Jogiyanto (203 : 434) mengestimasi *return* ekspektasi menggunakan model estimasi *mean-adjusted model*, *market-adjusted model*. Dalam penelitian ini, peneliti mengestimasi *return* dengan menggunakan *market-adjusted model*. Adapun rumus *return market* adalah:

$$RM_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

RM_t adalah *return* pasar pada periode (hari) t.

$IHSG_t$ adalah Indeks Harga Saham Gabungan priode (hari) t.

$IHSG_{t-1}$ adalah Indeks Harga Saham Gabungan periode (hari) sebelum t.

Unexpected Earnings (UE)

Unexpected Earnings adalah proksi laba akuntansi yang menunjukkan nilai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. *Unexpected Earnings* atau laba kejutan merupakan selisih laba akuntansi yang direalisasi dengan laba akuntansi yang diekspektasi oleh pasar. Penelitian ini menggunakan model *random walk* sebagai proksi ekspektasi laba oleh pasar sehingga ekspektasi laba adalah laba aktual perusahaan tahun sebelumnya. Adapun rumus menghitung *unexpected earnings* sebagai berikut:

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{E_{it-1}}$$

Keterangan :

UE_{it} adalah *unexpected earnings* perusahaan i pada periode (tahun) t.

E_{it} adalah laba akuntansi (*earnings*) untuk perusahaan i pada periode (tahun) t.

E_{it-1} adalah laba akuntansi (*earnings*) untuk perusahaan i pada periode (tahun) sebelum t.

Earnings Response Coefficients (ERC)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Koefisien respon laba (ERC) merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara CAR dengan *unexpected earnings* setelah dikendalikan oleh *return* tahunan (Jaswadi, 2003). Regresi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \alpha_2 RT_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- CAR_{it} adalah CAR perusahaan i selama 5 hari sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.
- U_{it} adalah *Unexpected Earnings* untuk perusahaan i pada periode t.
- RT_{it} adalah *return* tahunan perusahaan i pada periode t.
- B adalah nilai koefisien respon laba (ERC)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar yang terbentuk atas kekayaan, dalam hal ini seluruh kewajiban dan ekuitas perusahaan. nilai perusahaan diprosikan dengan nilai Tobin's Q yang diberi simbol Q. Nilai Q dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{(P)(N) + D}{BVA}$$

- Q adalah Nilai *Tobin's Q*
- P adalah saham penutupan akhir tahun
- N adalah saham beredar akhir tahun
- D adalah nilai total kewajiban perusahaan
- BVA adalah nilai buku dari total aktiva perusahaan

Variabel Independen

A. Komite Audit

Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh dewan direksi kepada dewan komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris (Susanti, et al., 2010) dari Eka Nathania. Indikator yang digunakan adalah modus dari jumlah komite audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan cara menghitung persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Dalam hal ini, pihak manajemen yang dimaksud adalah dewan komisaris dan dewan direksi.

$$MANJ = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

Untuk menghitung pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MANJ = \frac{\Delta \text{Persentase Kepemilikan Manajemen}}{N}$$

Keterangan:

N Jumlah tahun sampel

C. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional diukur dengan cara menghitung persentase kepemilikan saham oleh pihak investor institusional baik lokal maupun asing.

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusional}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

Untuk menghitung pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MANJ = \frac{\Delta \text{Persentase Kepemilikan Institusional}}{N}$$

Keterangan:

N Jumlah tahun sampel

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 443 perusahaan untuk periode tiga tahun yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Namun dalam hal ini setelah digunakan metode *purposive sampling*, sampel yang didapat menjadi 108 untuk periode tiga tahun.

I. Statistik Deskriptif

TABEL 1 dan 2

Analisis statistik deskriptif model 1 dari variabel-variabel yang diujikan yang ada dalam table 1 menunjukkan bahwa rata-rata ERC 0,1568 dengan standar deviasi 0,30220. KOMAU memiliki rata-rata 3,0833 dan standar deviasi 0,28031. MGR memiliki nilai rata-rata 0,1247 dengan standar deviasi 0,20743. INST memiliki nilai rata-rata 0,5612 dan standar deviasi sebesar 0,29337

Sedangkan analisis statistik deskriptif model 2 dari variabel-variabel yang diujikan yang ada dalam tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata NP 0,7093 dengan standar deviasi 0,83072. KOMAU memiliki rata-rata 3,0648 dan standar deviasi 0,36871. MGR memiliki nilai rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0,4751 dengan standar deviasi 0,32659. INST memiliki nilai rata-rata 0,7093 dan standar deviasi sebesar 0,09982.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

TABEL 3 dan 4

Hasil pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test pada tabel 3 untuk model 1, dan tabel 4 untuk model 2, diperoleh hasil *Asymp Sig (2-tailed)* 0,943 > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal yang berarti model regresi layak digunakan.

b. Uji Multikolonieritas

TABEL 5 dan 6

Hasil pengujian multikolonieritas menggunakan correlations pada tabel 5 untuk model 1, dan tabel 6 untuk model 2, diperoleh hasil regresi dari masing-masing variabel independen yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya < 0,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi atau tidak terjadi multikolonieritas atas variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

c. Uji Heteroskedstisitas (Uji Breusch)

TABEL 7 dan 8

Hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan melakukan regresi atas ABS(RES_2) untuk model 1 dengan variabel penelitian yaitu KOMAU, MGR, dan INST memiliki nilai signifikansi masing masing sebesar 0,683, 0,656, dan 0,180 yang ada dalam tabel 7. Dan hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan melakukan regresi atas ABS(RESNP) untuk model 2 dengan variabel penelitian yaitu KOMAU, MGR, dan INST memiliki nilai signifikansi masing masing sebesar 0,110, 0,071, dan 0,410 yang ada dalam tabel 8. Dimana pada pengujian ini, keempat variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi (Run test)

TABEL 9 dan 10

Hasil pengujian Autokorelasi model 1 diperoleh hasil yang ada dalam tabel 9 menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 0,128 > 0,05 dan hasil pengujian Autokorelasi model 2 diperoleh hasil yang ada dalam tabel 10 menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 0,20 > 0,05 yang menunjukkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual dalam kedua model.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Keberartian Model

TABEL 11 dan 12

Hasil pengujian uji F untuk model 1 pada tabel 11, memiliki nilai F hitung sebesar 4,079 dengan probabilitas 0,015. Karena nilai probabilitas (sebesar 0,015) < 0,05 maka model regresi layak untuk digunakan untuk memprediksi ERC atau dengan kata lain variable KOMAU, MGR, dan INST secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel ERC.

Hasil pengujian uji F untuk model 2 pada tabel 12, memiliki nilai F hitung sebesar 3,006 dengan probabilitas 0,034. Karena nilai probabilitas (sebesar 0,034) < 0,05 maka model regresi layak untuk digunakan untuk memprediksi NP atau dengan kata lain variable KOMAU, MGR, dan INST secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel NP.

4. Uji Koefisien regresi (Uji t)

TABEL 13 dan 14

Hasil penelitian pada tabel 13 untuk model 1, menunjukkan bahwa variabel KOMAU memiliki nilai signifikansi sebesar 0,057 dimana tidak berpengaruh terhadap ERC, MGR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana berpengaruh signifikan positif terhadap ERC, dan INST memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049 dimana berpengaruh signifikan positif terhadap ERC.

Hasil penelitian pada tabel 14 untuk model 2, menunjukkan bahwa variabel KOMAU memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0185 dimana berpengaruh signifikan positif terhadap ERC, MGR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0245 dimana berpengaruh signifikan negatif terhadap ERC, dan INST memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1425 dimana tidak berpengaruh terhadap ERC.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

TABEL 15 dan 16

Pada tabel 15 menunjukkan nilai dari *adjusted R²* model 1 adalah 0,209, yang memiliki arti bahwa ERC dapat dijelaskan oleh variable KOMAU, MGR, dan INST sebesar 20,9% sedangkan sisanya ($100\% - 20,9\% = 79,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model.

Pada tabel 16 menunjukkan nilai dari *adjusted R²* model 1 adalah 0,053, yang memiliki arti bahwa NP dapat dijelaskan oleh variable KOMAU, MGR, dan INST sebesar 5,3% sedangkan sisanya ($100\% - 5,3\% = 94,7\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model.

6. Uji Pooling

TABEL 17

Pada tabel 17 menunjukan hasil uji *pooling* model 2. Di dalam hasil pengujian kesesuaian koefisien dapat dilihat bahwa data yang ada dapat di-*pool* karena data signifikan melebihi 0.05.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit dalam perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan belum mempunyai kesadaran untuk merasa memerlukan komite audit sebagai pihak yang memonitor perusahaan.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Hal ini terlihat pada hasil uji t dimana nilai koefisien regresi dan nilai probabilitas variabel Komite Audit adalah -0,271 dan 0,057.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif signifikan antara kepemilikan manajerial dengan kualitas laba perusahaan yang berarti semakin besar persentase kepemilikan manajerial, maka semakin baik kualitas laba perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, terdapat cukup bukti bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Hal ini terlihat pada hasil uji t dimana nilai koefisien regresi dan nilai probabilitas variabel Kepemilikan Manajerial adalah 0,664 dan 0,003.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa investor institusional tidak berorientasi pada laba sekarang (Fidyati, 2004).

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, terdapat cukup bukti bahwa variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Hal ini terlihat pada hasil uji t dimana nilai koefisien regresi dan nilai probabilitas variabel Kepemilikan Institusional adalah 0,264 dan 0,0049.

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki komite audit lebih membuat investor percaya bahwa laporan keuangan yang telah diaudit memiliki informasi yang lebih akurat, termasuk mengecilnya resiko terjadinya manajemen laba dalam perusahaan yang dalam berpengaruh terhadap kualitas laba yang menjadi salah satu informasi penting yang digunakan investor dalam menilai perusahaan.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, terdapat cukup bukti bahwa variabel Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat pada nilai uji t dimana nilai Beta dan Sig variabel Komite Audit adalah 0,448 dan 0,199

5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan antara kepemilikan manajemen dengan nilai perusahaan yang dimungkinkan terjadi karena kepemilikan manajerial yang masih sangat kecil (kurang dari seratus persen) yang membuat kinerja manajemen belum maksimal sehingga sebagian besar keputusan perusahaan masih didominasi oleh pemilik perusahaan. Hal ini dapat memicu terjadinya teori agensi yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, terdapat cukup bukti bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat pada nilai uji t dimana nilai Beta dan Sig variabel Kepemilikan Manajerial adalah -0,480 dan -0,189.

6. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena institusi pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dasarnya tidak melakukan pengawasan penuh terhadap perusahaan publik sehingga manajemen perusahaan dapat dengan leluasa mengambil keputusan terkait pengelolaan manajemen perusahaan.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat pada hasil uji t dimana nilai Beta dan Sig variabel Kepemilikan Institusional adalah -0,848 dan -0,102.



Hak cipta milik IBI KKS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.
2. Terdapat cukup bukti bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.
3. Terdapat cukup bukti bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.
4. Terdapat cukup bukti bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
6. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan dan mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian, maka dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor
Sebaiknya lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi bisnis, tidak hanya terfokus pada laba tetapi juga mempertimbangkan informasi non keuangan, seperti keberadaan mekanisme internal perusahaan.
2. Bagi perusahaan
Sebaiknya perusahaan mengetahui bahwa pengelolaan perusahaan yang baik memerlukan keseimbangan yang optimal diantara mekanisme yang ada. Seperti halnya penerapan mekanisme *good corporate governance* yaitu keberadaan komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Sebaik apapun mekanisme *good corporate governance* yang diterapkan, kesuksesan dari mekanisme tersebut kembali kepada nilai-nilai dan etika yang dianut para pelaku mekanisme.

Keterbatasan Penelitian.

Mengingat keterbatasan penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya diharapkan :

1. Menambah jumlah sampel perusahaan yang hendak digunakan, tidak hanya dari perusahaan manufaktur saja sehingga penelitian selanjutnya dapat mencakup hasil temuan untuk seluruh perusahaan publik.
2. Menggunakan periode tahun penelitian yang lebih baru.
3. Menggunakan variabel lain yang dapat mewakili untuk menjelaskan variabel dependen .
4. Menggunakan model penelitian yang lebih lain yang menempatkan ERC sebagai variabel intervening

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2005. *Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Unoversitas Dipenogoro. Semarang.

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Boediono, Gideon SB. 2005. *Kualitas Laba : Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII hal 172-194.

Cooper, Donald R. dan Schindler, Pamela S. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Vol. 1 Edisi Sembilan. McGraw-Hil Irwin. Jakarta.

Christiawan, Yulius Jogi dan Tarigan, Josua. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja, dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 9 No. 1. Surabaya.

Danir, Achmad. 2005. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Ray Indonesia. Jakarta

Financial Accounting Standard Board. 1980. *Statement of Financial Accounting Concepts No.2*

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.

Herawaty Vionola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.

Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economic, 1976, Vol. 3, No. 4.

Rachmawati, Andri dan Triatmoko, Hanung. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli 2007.

Retno, Rony Dyah dan Priantina, Denies. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Nominal. Vol 1 No 1.

Rupilu, Wilsna. 2011. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP). Vol. 8, No. 1. Oktober. Surabaya

Siallagan Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.

TABEL 1
Analisis Deskriptif Model 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERC	36	-,08	,98	,1568	,30220
KOMAU	36	3,00	4,00	3,0833	,28031
MGR	36	,00	,80	,1247	,20743
INST	36	,04	,95	,5612	,29337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Himpunan Ilmiah IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Valid N (listwise)	36				
-----------------------	----	--	--	--	--

TABEL 2
Analisis Deskriptif Model 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMAU	108	2,00	4,00	3,0648	,36871
MGR	108	,00	,96	,4751	,32659
INST	108	,00	,70	,0662	,09982
NP	108	,04	6,45	,7093	,83072
Valid N (listwise)	108				

TABEL 3
Uji Normalitas Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	.25702761
Most Extreme Differences Absolute	.159
Positive	.159
Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z	.956
Asymp. Sig. (2-tailed)	.321

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

TABEL 4
Uji Normalitas Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	108
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	,79688574

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Most Extreme Differences	Absolute Positive	,254
	Negative	-,180
Kolmogorov-Smirnov Z		2,641
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

TABEL 5
Uji Multikolonieritas Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.760	.511		1.486	.147		
KOMAU	-.271	.167	-.251	-1.623	.114	.946	1.057
MGR	.664	.225	.456	2.956	.006	.951	1.051
INST	.264	.155	.257	1.703	.098	.994	1.006

a. Dependent Variable: ERC

TABEL 6
Uji Multikolonieritas Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,380	,666		-,570	,570		
KOMAU	,448	,212	,199	2,109	,037	,995	1,005
MGR	-,480	,241	-,189	-1,991	,049	,987	1,013
INST	-,848	,788	-,102	-1,075	,285	,987	1,014

a. Dependent Variable: NP

TABEL 7
Uji Heteroskedastisitas Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.100	.231		.434	.667
KOMAU	-.031	.075	-.073	-.413	.683
MGR	.046	.102	.079	.449	.656

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



INST	.096	.070	.236	1.372	.180
------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: res2

TABEL 8
Uji Heteroskedastisitas Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,249	,552		-,450	,654
1 KOMAU	,284	,176	,154	1,613	,110
MGR	-,364	,200	-,175	-1,825	,071
INST	-,540	,653	-,079	-,826	,411

a. Dependent Variable: ABSRESNP

TABEL 9
Uji Autokorelasi Model 1

Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-.09531
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1.522
Asymp. Sig. (2- tailed)	.128

a. Median

TABEL 10
Uji Autokorelasi Model 2

Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-,17956
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	54
Total Cases	108

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Number of Runs	43
Z	-2,320
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020

a. Median

TABEL 11
Uji F Model 1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.884	3	.295	4.079	.015 ^a
	Residual	2.312	32	.072		
	Total	3.196	35			

a. Predictors: (Constant), INST, MGR, KOMAU

b. Dependent Variable: ERC

TABEL 12
Uji F Model 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,892	3	1,964	3,006	,034 ^b
	Residual	67,948	104	,653		
	Total	73,840	107			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), INST, KOMAU, MGR



TABEL 13
Uji t Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.760	.511		1.486	.147		
KOMAU	-.271	.167	-.251	-1.623	.114	.946	1.057
MGR	.664	.225	.456	2.956	.006	.951	1.051
INST	.264	.155	.257	1.703	.098	.994	1.006

a. Dependent Variable: ERC

TABEL 14
Uji t Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,380	,666		-,570	,570		
KOMAU	,448	,212	,199	2,109	,037	,995	1,005
MGR	-,480	,241	-,189	-1,991	,049	,987	1,013
INST	-,848	,788	-,102	-1,075	,285	,987	1,014

a. Dependent Variable: NP

TABEL 15
Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.209	.26881

a. Predictors: (Constant), INST, MGR, KOMAU

b. Dependent Variable: ERC

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TABEL 16
Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,282 ^a	,080	,053	,80830	1,832

a. Predictors: (Constant), INST, KOMAU, MGR

b. Dependent Variable: NP

TABEL 17
Uji Pooling Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,073	1,689		,635	,527
DT0	-2,683	2,116	-1,529	-1,268	,208
DT1	,179	2,258	,102	,079	,937
DT0KOMA U	,845	,638	1,516	1,323	,189
DT0KOMA NJ	1,247	3,292	,085	,379	,706
DT0KOMIN	-1,713	3,875	-,101	-,442	,659
DT1KOMA U	,129	,625	,234	,206	,837
DT1KOMA NJ	-,751	1,433	-,305	-,524	,601
DT1KOMIN	,667	2,371	,046	,281	,779
KOMAU	-,013	,502	-,006	-,026	,979
KOMANJ	-,558	1,001	-,220	-,558	,578
KOMIN	-1,122	1,394	-,135	-,805	,423

a. Dependent Variable: NP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.